

**PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI PADA ANAK
SEKOLAH DENGAN METODE CERAMAH DAN METODE
*ROLE PLAY***

Artikel Skripsi

diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
program Strata 1 Program Studi Ilmu Gizi



Oleh :
Ayu Wulandari
G2C205064

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2007**

IMPROVING THE NUTRITIONAL KNOWLEDGE AT SCHOOLCHILD WITH DELIVER A LECTURE METHOD AND ROLE PLAY METHOD

Ayu Wulandari¹, Hagnyonowati²

Abstract

Background: Nutritional education should be given as early as possible, because children generally have a big intention to know and learn something further. Nutritional education in school could be given as a part of school subjects or become particular subject if it is possible. Some methods of nutritional education are deliver a lecture method and role-play method. Deliver a lecture method is commonly used in Indonesia, while role-play method represent very interesting method and close to children because in the form of game.

Objective: to know the difference of improvement of nutritional knowledge at schoolchild after the nutritional education that given with delivers a lecture method and role-play method.

Method: this research was a quasi-experimental research, which is use non-randomized pre-test and post-test control group design.

Result: scores of nutritional knowledge at schoolchild that are got the nutritional education with both deliver a lecture method and role-play method has improved significantly ($p < 0,005$). Score of deliver a lecture method's group increased better than the role-play one.

Conclusion: deliver a lecture method give better result than role-play method

Key words: nutritional knowledge, schoolchild, deliver a lecture method, role-play method.

¹Student of nutritional science of medical faculty of Diponegoro University, Semarang

²Lecture student of nutritional science of medical faculty of Diponegoro University, Semarang

PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI PADA ANAK SEKOLAH DENGAN METODE CERAMAH DAN METODE *ROLE PLAY*

Ayu Wulandari¹, Hagnyonowati²

Abstrak

Latar belakang: Pendidikan gizi sebaiknya diberikan sedini mungkin, karena anak – anak umumnya mempunyai hasrat besar untuk mengetahui dan mempelajari sesuatu lebih jauh. Pendidikan gizi di sekolah dapat diberikan sebagai bagian dari mata pelajaran yang sudah ada atau merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri jika memungkinkan. Beberapa metode pendidikan gizi adalah metode ceramah dan metode *role play*. Metode ceramah merupakan metode yang lazim dan sering digunakan, sementara metode *role-play* merupakan metode yang sangat menarik dan dekat dengan anak – anak karena berupa permainan.

Tujuan: Mengetahui perbedaan peningkatan pengetahuan gizi pada anak sekolah setelah diberi pendidikan gizi dengan metode *role play* dan dengan metode ceramah.

Metode: penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*, yang menggunakan rancangan *non-randomized pre-test and post-test control group design*.

Hasil: skor pengetahuan gizi pada anak sekolah yang mendapat pendidikan gizi baik dengan metode ceramah maupun *role play* mengalami peningkatan secara signifikan ($p < 0,005$). Skor pengetahuan gizi pada kelompok ceramah meningkat lebih baik daripada kelompok *role play*.

Kesimpulan: metode ceramah memberikan hasil lebih baik daripada metode *role play*

Kata – kata kunci: pengetahuan gizi, anak sekolah, metode ceramah, metode *role play*

¹Mahasiswa program studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang

²Dosen pembimbing di program studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang